

Determinants Of Interest Using Quick Response Indonesian Standard (Qris)

Dulmen¹, Abdul Nasser Hasibuan², Ali Hardana³, Arti Damisa⁵

¹IAIN Padangsidimpuan (Perbankan Syariah, FEBI, IAIN Padangsidimpuan)

² IAIN Padangsidimpuan (Perbankan Syariah, FEBI, IAIN Padangsidimpuan)

³ IAIN Padangsidimpuan (Ekonomi Syariah, FEBI, IAIN Padangsidimpuan)

⁴ IAIN Padangsidimpuan (Perbankan Syariah, FEBI, IAIN Padangsidimpuan)

dulmen@gmail.com¹, hasibuanabdulnasser@iain-padangsidimpuan.ac.id², alihardana@iain-padangsidimpuan.ac.id³, artidamisa@iain-padangsidimpuan.ac.id⁴

ABSTRAK

Adanya layanan aplikasi Quick Response Indonesian Standard (QRIS) yang diberikan oleh bank indonesia kepada pihak pengguna untuk memungkinkan melakukan transaksi non-tunai melalui smartphone akan tetapi mahasiswa/i perbankan syariah IAIN Padangsidimpuan delapan puluh sembilan persen tidak mengetahuinya, seharusnya mahasiswa/i perbankan itulah yang lebih paham dan sekaligus sebagai pemihak. Sehingga rumusan masalah dan tujuan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh pengetahuan terhadap minat menggunakan QRIS, apakah ada pengaruh manfaat terhadap minat menggunakan QRIS dan apakah ada pengaruh risiko terhadap minat menggunakan QRIS dan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pengetahuan terhadap minat menggunakan QRIS, untuk mengetahui apakah ada pengaruh manfaat terhadap minat menggunakan QRIS, dan untuk mengetahui apakah ada pengaruh risiko terhadap minat menggunakan QRIS. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengenai minat pengetahuan, manfaat, risiko, dan Quick Response Indonesian Standard (QRIS). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dengan jumlah sampel 90 orang. Pengolahan data menggunakan software SPSS versi 24. Teknik analisis yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, koefisien determinasi, uji (t) parsial dan uji (f) simultan dan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian uji (t) menunjukkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat menggunakan QRIS, variabel manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan QRIS, variabel risiko berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat menggunakan QRIS. Sedangkan hasil uji (f) simultan variabel pengetahuan, manfaat dan risiko terdapat pengaruh terhadap minat menggunakan Quick Response Indonesian Standard (QRIS).

Kata Kunci: Minat, Manfaat, Pengetahuan, Risiko

ABSTRACT

There is a Quick Response Indonesian Standard (QRIS) application service provided by Indonesian banks to users to enable non-cash transactions via smartphones, but eighty-nine percent of Islamic banking students at IAIN Padangsidimpuan do not know, banking students should be the ones who better understand and at the same time as parties. So that the formulation of the problem and the purpose of the problem in this study is whether there is an influence of knowledge on interest in using QRIS, is there a beneficial effect on interest in

using QRIS and is there a risk effect on interest in using QRIS and to find out whether there is an effect of knowledge on interest in using QRIS, to find out is there a beneficial effect on interest in using QRIS, and to find out whether there is an effect of risk on interest in using QRIS. The theory used in this study is about interest in knowledge, benefits, risks, and the Quick Response Indonesian Standard (QRIS). This research is a quantitative research. The data source used is primary data. The data collection technique used was a questionnaire with a sample size of 90 people. Data processing used SPSS version 24 software. The analysis techniques used were validity test, reliability test, normality test, linearity test, multi-linearity test, heteroscedasticity test, determination coefficient, partial (t) test and simultaneous (f) test and multiple linear regression analysis. . The results of the research test (t) indicate that the knowledge variable has a negative and insignificant effect on the interest in using QRIS, the benefit variable has a positive and significant effect on the interest in using QRIS, the risk variable has a negative and insignificant effect on the interest in using QRIS. While the test results (f) of the simultaneous variables of knowledge, benefits and risks have an influence on the interest in using the Quick Response Indonesian Standard (QRIS).

Keywords: Interests, Benefits, Knowledge, Risks

A. PENDAHULUAN

Teknologi informasi memberikan pengaruh yang sangat besar pada kehidupan manusia pada setiap bidangnya. Contohnya adalah pada bidang perindustrian, pendidikan, komersial dan lain lainnya yang dengan diterapkannya teknologi informasi nyata meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan. Salah satu teknologi yang lebih dikenal adalah barcode. Teknologi informasi yang sudah dioperasikan harus dikelola dengan baik karena nilai pengetahuan dan manfaat dari sistem teknologi informasi secara finansial adalah signifikan. Lajunya perkembangan dan kemajuan teknologi informasi ini tentunya juga generasi milenial hendak sebagai pemakai dari teknologi informasi tersebut. (Jogiyanto, 2007 : 85).

Penggunaan barcode sudah sangat lazim di industri seluruh dunia. pada bagian ini memiliki tujuan untuk memudahkan para pelaku pada bidang industri dalam mengatur inventori yang mereka miliki, karena barcode

ini juga menyimpan data secara spesifik seperti code produksi, nomor identitas, dan lain-lain sebagainya sehingga sistem komputer dapat memahami informasi yang telah dikodekan dalam barcode dengan mudah tentunya berbanding lurus dengan perkembangan teknologi yang begitu pesatnya, sehingga memberikan dampak pada penggunaan barcode yang kini mulai digantikan dengan QR code. (Nuha, 2020 : 3).

QR Code merupakan kepanjangan dari (Quick Reponse yaitu kode batang 2 dimensi yang diciptakan pada tahun 1994 oleh Denso, salah satu perusahaan besar di grup Toyota, dan disepakati sebagai standar internasional oleh (ISO/IEC18004) pada bulan juni tahun 2000. code batang 2 dimensi ini pertama kalinya digunakan dalam pengendalian produksi komponen otomotif, tetapi telah meluas dibidang lainnya juga. Penyimpanan data yang ditampung pada QR code lebih banyak dibandingkan pada barcode yang terbatas satu dimensi saja

sehingga penggunaan QR code lebih efisien.(Nuha, 2020 : 4).

Perkembangan yang dilakukan Bank Indonesia tidak hanya semata dengan mencoba peruntungan saja melainkan hal tersebut dilakukan karena pertumbuhan pengguna ponsel pintar yang meningkat pesat di Indonesia seperti data yang dimuat oleh kominfo bahwa pengguna ponsel pintar Indonesia juga bertumbuh dengan pesat. Lembaga riset digital marketing emarketer memperkirakan pada tahun 2018 jumlah pengguna aktif ponsel pintar di Indonesia > 100 juta orang. Dengan jumlah sebesar ini, Indonesia akan menjadi Negara pemakai aktif ponsel pintar terbesar keempat didunia setelah Cina, India, dan Amerika. Begitu juga halnya dengan Mahasiswa/i program studi perbankan syariah di IAIN Padangsidimpuan hampir semua memiliki ponsel pintar. (KOMINFO, 2020).

Program Studi Perbankan Syariah adalah salah satu jurusan dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang menempuh 20 SKS setiap semesternya, di setiap semester tentunya Mahasiswa/i Perbankan Syariah mempelajari produk-produk ataupun jasa - jasa Bank baik secara formal maupun non-formal salah satunya adalah pembayaran non tunai menggunakan uang elektronik dengan cara scan QR code perantara menggunakan jasa produk QRIS. Namun, belum diketahui respon baik mahasiswa/i perbankan syariah tentang QRIS saat ini. Hal ini disebabkan kurangnya minat mahasiswa/i menggunakan QRIS. (Dulmen Saif Siregar, 2020)

Gambar I.1
Hasil Observasi Online



Sumber: <https://docs.google.com/forms/d/e/Observasionline>

Berdasarkan uraian Gambar di atas hasil observasi online tentang aplikasi Quick Response Indonesian Standard (QRIS) yang dilakukan oleh peneliti 50 dari mahasiswa/i Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Padangsidempuan 89 persen menyatakan bahwa tidak mengetahuinya, seharusnya mahasiswa/i perbankan itulah yang lebih paham tentang QRIS ini dan sekaligus sebagai pemihak. (Dulmen Saif Siregar, 2020)

B. LANDASAN TEORI

Minat ialah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda dan orang. Munculnya minat mahasiswa/i tergantung pada situasi dan kondisi mulai dari kebutuhan fisik, sosial dan juga pengalaman. Minat diawali oleh perasaan senang dan juga

sikap positif dan Ketekunan disini memiliki dimensi yang merupakan ukuran mengenai beberapa lama seseorang bisa mempertahankan usahanya. (Yudrik, 2011 : 245)

Minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang selalu mencari produk yang diminatinya dan mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat dari produk tersebut. Ketekunan disini memiliki dimensi yang merupakan ukuran mengenai beberapa lama seseorang bisa mempertahankan usahanya. (Abdul Nasser Hasibuan, dkk, 2017)

Menurut kamus besar bahasa indonesia pengetahuan berasal dari kata tau. Sedangkan pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui berkenaan dengan sesuatu hal yang dilihat dan dirasakan oleh panca indrawi. (Nasional Pendidikan, 2016)

Manfaat merupakan tolak ukur sejauh mana seseorang nyaman dan yakin bahwa menggunakan teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. Manfaat ialah suatu pemikiran mengenai penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja aktif dan memberikan keuntungan bagi penggunaannya. (Jogiyanto, 2007 : 114)

Kata risiko banyak digunakan dalam berbagai pengertian dan sudah biasa dipakai dalam percakapan sehari-hari oleh kebanyakan orang. Pakar ekonomi, statistik dan teoritis pengambil keputusan telah mendiskusikan panjang lebar mengenai pengertian risiko dan “ketidakpastian”, apabila

seseorang menyatakan bahwa ada risiko yang harus ditanggung jika mengerjakan pekerjaan tertentu. Misalnya, “bersepeda motor di atas jalan yang sangat ramai, besar risikonya”, orang secara intuitif mengerti maksudnya. Akan tetapi, pengertian yang dipahami secara intuitif ini, hanya hanya memuaskan jika dipakai dalam percakapan sehari-hari. (Darmawi, 2017 : 19-20)

Quick Response Code Indonesian Standard atau biasa disingkat QRIS (dibaca KRIS) adalah penyatuan berbagai macam QR dari berbagai Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) menggunakan QR Code. QRIS dikembangkan oleh industri sistem pembayaran bersama dengan Bank Indonesia agar proses transaksi dengan QR Code dapat lebih mudah, cepat, dan terjaga keamanannya. Semua Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran yang akan menggunakan QR Code Pembayaran wajib menerapkan QRIS. (Bank Indonesia, 2020)

Gambar II.1 Satu QR Code untuk seluruh jenis pembayaran



Sumber: www.bi.go.id

Bank Indonesia meluncurkan standard Quick Response (QR) Code untuk pembayaran

melalui aplikasi uang elektronik server based, dompet elektronik, atau mobile banking yang disebut QR Code Indonesian Standard, bertepatan dengan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-74 Kemerdekaan RI, pada 17 Agustus 2019 di Jakarta. Peluncuran QRIS merupakan salah satu implementasi Visi Sistem Pembayaran Indonesia (SPI) 2025, yang telah dicanangkan pada Mei 2019 lalu. ketentuan QRIS dapat dilihat pada No. 21/16/PADG/2019 tentang Implementasi Standar Nasional Quick Response Code untuk Pembayaran. (Bank Indonesia, 2020)

1. Jenis- Jenis Mekanisme Transaksi Menggunakan QRIS;

a. Merchant Presented Mode (MPM).

A. Mode yang disajikan oleh pedagang

Mekanisme QR Code Merchant Presented Mode . Pelanggan akan meng – scan QR Code yang telah disediakan merchant. Ada 2 : bentuk QR Code Merchant Presented Mode. Yaitu :

b. Statis Karakteristik

Mesin EDC akan mencetak struk pembayaran dengan tertera juga QR Code.

Setiap transaksi dicetak dengan QR Code yang berbeda.

Nominal pembayaran telah tertera pada QR Code.

c. Dinamis Karakteristik

Mesin EDC akan mencetak struk pembayaran dengan tertera juga QR Code dan monitor akan menunjukkan nominal pembayaran.

Setiap transaksi dicetak dengan QR Code yang berbeda.

Nominal pembayaran telah tertera pada QR Code

2. Metode transaksi sebelum QRIS

Merchant harus menyediakan beberapa aplikasi pembayaran di tokohnya. Konsumen yang membayar secara non tunai, harus memastikan bahwa aplikasi pembayaran yang dimilikinya harus tersedia pada merchant.

Metode transaksi sesudah QRIS

Merchant tidak perlu mempersiapkan banyak aplikasi pembayaran, hanya menyediakan satu QR Code di tokohnya dan QR Code dapat di-scan oleh mahasiswa/i dengan berbagai aplikasi pembayaran di smartphone.

Karakteristik QRIS;

Universal

QRIS dapat menerima pembayaran aplikasi pembayaran apapun yang menggunakan QR Code, jadi mahasiswa/i tidak perlu memiliki berbagai macam aplikasi pembayaran.

Gampang

Mahasiswa/i : Mudah, tinggal scan dan klik, bayar.

Merchant: Mudah, tidak perlu memajang banyak QR Code, cukup satu QRIS yang dapat dipindai menggunakan aplikasi pembayaran QR apapun.

Untung

Pengguna: Dapat menggunakan akun pembayaran QR apapun untuk membayar.

Merchant: Cukup punya minimal 1 akun untuk menerima semua pembayaran QR Code.

Langsung

Pembayaran dengan QRIS langsung diproses seketika. Pengguna dan merchant langsung mendapat notifikasi transaksi.

3. Sebagai Merchant

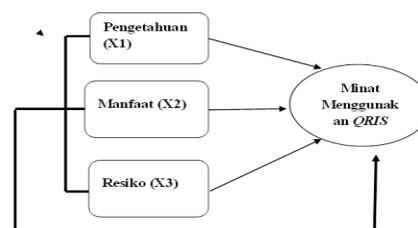
- a. Apabila belum memiliki account, buka terlebih dahulu dengan datang ke kantor cabang atau mendaftar online pada salah satu PJSP penyelenggara QRIS yang berada terdaftar disini.
- b. Lengkapi data usaha dan dokumen yang diminta oleh Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran PJSP tersebut.
- c. Tunggu proses verifikasi, pembuatan Merchant ID dan pencetakan kode QRIS oleh PJSP.
- d. PJSP akan mengirimkan sticker QRIS.
- e. Install aplikasi sebagai merchant QRIS.
- f. PJSP melakukan edukasi kepada merchant mengenai tata cara menerima pembayaran.

4. Sebagai Pengguna

- a. Apabila belum memiliki akun, maka anda harus registrasi terlebih dahulu mengunduh aplikasi salah satu PJSP berijin QRIS yang terdaftar di sini.
- b. Lakukan registrasi sesuai prosedur PJSP tersebut.

- c. Isi saldo pada akun anda.
- d. Gunakan untuk melakukan pembayaran pada merchant QRIS sesuai petunjuk di aplikasi anda.
- e. Bukan aplikasi, cari icon scan/gambar QR/pay, scan QRIS merchant, masukan nominal, masukan PIN, klik bayar, liat notifikasi. (Bank Indonesia, 2020)

Gambar II.2
Kerangka Pikir



Keterangan :

→ Berpengaruh Secara Parsial

↻ Berpengaruh Secara Simultan

C. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dengan jumlah sampel 90 orang. Pengolahan data menggunakan software SPSS versi 24. Teknik analisis yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, koefisien determinasi, uji (t) parsial dan uji (f) simultan dan analisis regresi linear berganda.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Dan Pembahasan

1. Uji Deskriptif

Tabel IV. 1
Hasil Uji Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y (Minat)	90	32	39	34.93	1.871
X1 (Pengetahuan)	90	32	40	35.77	2.115
X2 (Manfaat)	90	31	39	34.52	1.868
X3 (Risiko)	90	32	40	34.76	1.962
Valid N (listwise)	90				

Sumber: hasil output SPSS versi 24, data diolah.

Berdasarkan hasil uji analisis statistik deskriptif diatas terlihat pada variabel pengetahuan dengan jumlah data N sebanyak 90 mempunyai mean 35.77 dengan nilai minimum 32 dan nilai maximum 40 serta standard deviation 2.115.

Variabel manfaat dengan jumlah data N sebanyak 90 mempunyai mean 34.52 dengan nilai minimum 31 dan nilai maximum 39 serta standard deviation 1.868.

variabel risiko dengan jumlah data N sebanyak 90 mempunyai mean 34.93 dengan nilai minimum 32 dan nilai maximum 39 serta standard deviation 1.871.

2. Uji Validitas Minat

Tabel IV.2
Hasil Uji Validitas Minat

Item Pertanyaan	rhitung	rtabel	Keterangan
Y_1	0.241	Instrumen valid, jika rhitung > rtabel dengan n =	Valid
Y_2	0.536		Valid
Y_3	0.535		Valid

Y_4	0.289	90-3 =87 pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh rtabel = 0,2084	Valid
Y_5	0.634		Valid
Y_6	0.490		Valid
Y_7	0.663		Valid
Y_8	0.537		Valid

Sumber: hasil output SPSS versi 24, data diolah..

Berdasarkan hasil uji validitas Minat menggunakan QRIS (Y) menunjukkan bahwa nilai rhitung dari masing-masing item pernyataan menunjukkan angka lebih besar dari rtabel yaitu 0, 2084. Hal tersebut menunjukkan pertanyaan 1 sampai 8 dinyatakan valid. Hasil data lengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

3. Uji Validitas Pengetahuan

Tabel IV.3
Hasil Uji Validitas Pengetahuan

Item Pertanyaan	rhitung	rtabel	Keterangan
X1.1	0.339	Instrumen valid, jika rhitung > rtabel dengan n = 90-3 =87 pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh rtabel = 0,2084	Valid
X1.2	0.280		Valid
X1.3	0.553		Valid
X1.4	0.465		Valid
X1.5	0.535		Valid
X1.6	0.331		Valid
X1.7	0.634		Valid
X1.8	0.603		Valid

Sumber: hasil output SPSS versi 24, data diolah.

Berdasarkan hasil uji validitas Pengetahuan (X1) menunjukkan bahwa nilai rhitung dari masing-masing item pernyataan menunjukkan angka lebih besar dari rtabel yaitu 0, 2084. Hal tersebut

menunjukkan pertanyaan 1 sampai 8 dinyatakan valid. Hasil data lengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

4. Uji Validitas Manfaat

Tabel IV.4
Hasil Uji Validitas Manfaat

Item Pertanyaan	rhitung	rtabel	Keterangan
X2.1	0.313	Instrumen valid, jika rhitung > rtabel dengan n = 90-3 = 87 pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh rtabel = 0,2084	Valid
X2.2	0.602		Valid
X2.3	0.633		Valid
X2.4	0.332		Valid
X2.5	0.443		Valid
X2.6	0.500		Valid
X2.7	0.484		Valid
X2.8	0.537		Valid

Sumber: hasil output SPSS versi 24, data diolah.

Berdasarkan hasil uji validitas Manfaat (X2) menunjukkan bahwa nilai rhitung dari masing-masing item pernyataan menunjukkan angka lebih besar dari rtabel yaitu 0, 2072. Hal tersebut menunjukkan pertanyaan 1 sampai 8 dinyatakan valid. Hasil data lengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

5. Uji Validitas Risiko

Tabel IV.5
Hasil Uji Validitas Risiko

Item Pertanyaan	rhitung	rtabel	Keterangan
X3.1	0.581	Instrumen valid, jika rhitung > rtabel dengan n =	Valid
X3.2	0.223		Valid
X3.3	0.572		Valid

X3.4	0.482	90-3 = 87 pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh rtabel = 0,2084	Valid
X3.5	0.661		Valid
X3.6	0.534		Valid
X3.7	0.527		Valid
X3.8	0.534		Valid

Sumber: hasil output SPSS versi 24, data diolah.

Berdasarkan hasil uji validitas Risiko (X3) menunjukkan bahwa nilai rhitung dari masing-masing item pernyataan menunjukkan angka lebih besar dari rtabel yaitu 0, 2084. Hal tersebut menunjukkan pertanyaan 1 sampai 8 dinyatakan valid. Hasil data lengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

6. Uji Reliabilitas

Tabel IV.6
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Ketentuan	Keterangan
(Y) Minat	0.698	Instrumen reliabel, jika Cronbach's Alpha > 0,6.	Reliabel
Pengetahuan	0.701		Reliabel
Manfaat	0.691		Reliabel
Risiko	0.711		Reliabel

Sumber: hasil output SPSS versi 24, data diolah.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas menunjukkan nilai cronbach alpha dari masing-masing variabel lebih besar dari 0,6. Sebagaimana yang dijelaskan di atas maka dibuat kesimpulan instrumen masing-masing variabel dinyatakan reliabel.

7. Uji Normalitas

Tabel IV.7
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters,a,b	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.7129555
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.078
	Negative	-.030
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200c,d

Sumber: hasil output SPSS

versi 24, data diolah.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0.200 > 0.1$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

8. Uji Linearitas

Tabel IV.8

Hasil Uji Linearitas Terhadap Pengetahuan

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat * Pengetahuan	Between Groups	(Combined)	18.136	8	2.267	.626	.431
		Linearity	.535	1	.535	.148	.704
		Deviation from Linearity	17.601	7	2.514	.694	.601
	Within Groups		293.464	81	3.623		
Total		311.600	89				

Sumber: hasil output SPSS versi 24, data diolah.

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi pengetahuan terhadap minat menggunakan QRIS sebesar $0.677 > 0,1$ sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang linear.

Tabel IV.9

Hasil Uji Linearitas Terhadap Manfaat

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat * Manfaat	Between Groups	(Combined)	258.003	8	32.250	48.739	.000
		Linearity	245.606	1	245.606	371.177	.000
		Deviation from Linearity	12.397	7	1.771	2.676	.157
	Within Groups		53.597	81	.662		
Total		311.600	89				

Sumber: hasil output SPSS versi 24, data diolah.

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi pengetahuan terhadap minat menggunakan QRIS sebesar $0.157 > 0,1$ sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang linear.

Tabel IV.10

Hasil Uji Linearitas Terhadap Risiko

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat * Risiko	Between Groups	(Combined)	250.192	8	31.274	45.119	.000
		Linearity	242.983	1	242.983	342.122	.000
		Deviation from Linearity	7.209	7	1.029	1.452	.200
	Within Groups		61.408	81	.758		
Total		311.600	89				

Sumber: hasil output SPSS versi 24, data diolah.

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi pengetahuan terhadap minat menggunakan QRIS sebesar $0.234 > 0,1$ sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang linear.

9. Uji Multikolinearitas

Tabel IV.11
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error				
1	(Constant)	.155	1.978		.078	.938	
	Pengetahuan	.061	.036	.069	1.676	.097	.995
	Manfaat	.490	.077	.489	6.357	.000	.286
	Risiko	.452	.073	.474	6.154	.000	.285

Sumber: hasil output SPSS versi 24, data diolah.

Berdasarkan hasil di atas, dapat diketahui bahwa nilai Tolerance variabel pengetahuan adalah $0,995 > 0,1$ variabel manfaat adalah $0,286 > 0,1$ variabel risiko adalah $0,285 > 0,1$. Dapat disimpulkan bahwa nilai Tolerance dari ketiga variabel diatas lebih besar dari 0,1 dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas..

Selanjutnya berdasarkan nilai variance inflation factor (VIF) dari variabel pengetahuan adalah $= 1,005 < 10$. Variabel manfaat adalah $= 3,500 < 10$. Variabel risiko adalah $= 3,507 < 10$ Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan, minat dan risiko diatas lebih kecil dari 10 sehingga tidak terjadi persoalan multikolinearitas.

10. Uji Heteroskedastisitas

Tabel IV.12

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations	
Spearman's rho	Pengetahuan, manfaat dan risiko terhadap minat
	Unstandardized Residual

Spearman's rho	Pengetahuan	Correlation Coefficient	1.000	
		Sig. (2-tailed)	.	
	N		90	
Manfaat	Correlation Coefficient		.003	1
		Sig. (2-tailed)	.976	
		N	90	
Risiko	Correlation Coefficient		-.044	.83
		Sig. (2-tailed)	.684	
		N	90	
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient		-.040	-
		Sig. (2-tailed)	.706	
		N	90	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: hasil output SPSS versi 24, data diolah

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi (2-tailed) variabel pengetahuan sebesar 0.706 dan variabel manfaat sebesar 0.875 dan variabel risiko sebesar 0.721 karena ketiga variabel $X > 0,1$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah atau heteroskedastisitas.

11. Uji Hipotesis

Tabel IV. 13

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.877a	.770	.762	1.449

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Manfaat, Risiko

Sumber: hasil output SPSS versi 24, data diolah

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi diatas diperoleh diatas nilai R square sebesar 0.770 dan nilai adjust R Square sebesar 0.762 Artinya persentasi sumbangan pengaruh

menggunakan QRIS sebesar 76%. Sedangkan sisanya sebesar 24% dipengaruhi oleh variabel lain.

12. Uji Parsial (Uji t)

Tabel IV. 14

Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.246	3.501		.070	.944
	Pengetahuan	.051	.048	.055	1.066	.289
	Manfaat	.846	.050	.882	16.846	.000
	Risiko	.054	.048	.059	1.117	.267

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: hasil output SPSS versi 24, data diolah

Hasil pengujian uji t variabel-variabel penelitian secara parsial adalah sebagai berikut:

1) Pengaruh pengetahuan terhadap minat menggunakan QRIS

Variabel pengetahuan (X1) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat menggunakan QRIS. Hal ini terbukti dari hasil uji parsial (t) dapat dilihat bahwa nilai pengetahuan $0,289 > 0,1$ hal ini menunjukkan bahwa ketika pengetahuan dalam menggunakan QRIS mengalami kenaikan ataupun penurunan, maka hal tersebut tidak mempengaruhi minat dalam menggunakan QRIS. Artinya bahwa pertama (H1) yang menyatakan pengetahuan dalam menggunakan QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan QRIS hipotesis ditolak.

2) Pengaruh manfaat terhadap minat menggunakan QRIS

Variabel manfaat (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan QRIS. Hal ini terbukti dari hasil uji parsial (t) dapat dilihat bahwa nilai pengetahuan $0,000 < 0,1$ hal ini menunjukkan bahwa ketika manfaat dalam menggunakan QRIS mengalami kenaikan ataupun penurunan, maka hal tersebut tidak mempengaruhi minat dalam menggunakan QRIS. Artinya bahwa pertama (H2) yang menyatakan pengetahuan dalam menggunakan QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan QRIS hipotesis diterima.

3) Pengaruh risiko terhadap minat menggunakan QRIS

Variabel risiko (X3) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat menggunakan QRIS. Hal ini terbukti dari hasil uji parsial (t) dapat dilihat bahwa nilai pengetahuan $0,267 > 0,1$ hal ini menunjukkan bahwa ketika risiko dalam menggunakan QRIS mengalami kenaikan ataupun penurunan, maka hal tersebut tidak mempengaruhi minat dalam menggunakan QRIS. Artinya bahwa ketiga (H3) yang menyatakan risiko dalam menggunakan QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan QRIS hipotesis ditolak.

13. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Tabel IV. 15

Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	604.507	3	201.502	95.927	.000b
	Residual	180.649	66	2.101		
	Total	785.156	89			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Manfaat, Risiko

Sumber: hasil output SPSS versi 24, data diolah

Berdasarkan hasil uji signifikansi simultan (uji f) diatas dapat dijelaskan bahwa dengan nilai pengetahuan, manfaat dan risiko $0,00 < 0,1$ artinya hipotesis diterima jadi dapat disimpulkan bahwa pengetahuan, manfaat dan risiko secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menggunakan QRIS.

14. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel IV.16

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.246	3.501		.070	.944
	Pengetahuan	.051	.048	.055	1.066	.289
	Manfaat	.846	.050	.882	16.846	.000
	Risiko	.054	.048	.059	1.117	.267

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: hasil output SPSS versi 24, data diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Unstandardized Coefficients tabel diatas maka persentase analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah:

$$MMQ = 0,051x1+0,846x2+0,490x3+0,877 R +3,501$$

Dari Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

α atau konstanta sebesar 3,501 artinya apabila pengetahuan, manfaat dan risiko nilainya 0 atau tetap, maka nilai konsistensi minat menggunakan QRIS sebesar 3,501 satuan.

- a. b1 (nilai koefisien regresi X1) sebesar 0,051 artinya apabila skor pengetahuan 1 %, maka skor minat menggunakan QRIS akan meningkat 0,051 atau 5,1 % dengan asumsi nilai variabel independen lain nilainya tetap.
- b. b2 (nilai koefisien regresi X2) sebesar 0,846 artinya apabila skor manfaat 1 %, maka skor minat menggunakan QRIS akan meningkat 0,846 atau 84,5 % dengan asumsi nilai variabel independen lain nilainya tetap.
- c. b3 (nilai koefisien regresi X3) sebesar 0,490 artinya apabila skor risiko 1 %, maka skor minat menggunakan QRIS akan meningkat 0,490 atau 49,0 % dengan asumsi nilai variabel independen lain nilainya tetap.

15. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan melakukan penyebaran angket yang di lajurkan kepada mahasiswa/i perbankan syariah Fakultas Ekonommi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan dan mengolah hasil jawaban para responden dari angket yang peneliti sebarakan melalui aplikasi SPSS versi 24 adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil perhitungan nilai R2 (R Square) menunjukkan bahwa pengaruh variabel pengetahuan, Manfaat dan Risiko terhadap Minat Menggunakan QRIS sebesar 76 persen sedangkan sisanya sebesar 24 persen dipengaruhi oleh variabel lain.

- a. Pengaruh pengetahuan terhadap minat menggunakan QRIS

Menurut Azizah khoirun nisa bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap minat transaksi secara non-tunai online di bank BNI syariah KC Tangjung karang, penelitian ini tidak sejalan dengan hal tersebut dari hasil variabel pengetahuan (X1) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat menggunakan QRIS. Hal ini terbukti dari hasil uji parsial (t) dapat dilihat bahwa nilai pengetahuan $0,289 > 0,1$ hal ini menunjukkan bahwa ketika pengetahuan dalam menggunakan QRIS mengalami kenaikan ataupun penurunan, maka hal tersebut tidak mempengaruhi minat dalam menggunakan QRIS. Artinya bahwa pertama (H1) yang menyatakan pengetahuan dalam menggunakan QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan QRIS hipotesis ditolak.

Penelitian ini juga didukung dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh saudari Feti Rukmanasari menyatakan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat

b. Pengaruh manfaat terhadap minat menggunakan QRIS

Menurut Abdul Rahman menyatakan bahwa dengan semakin meningkatnya manfaat teknologi informasi maka minat menggunakan situs jual beli online akan mengalami peningkatan. penelitian ini sejalan dengan hal tersebut dari hasil Variabel manfaat (X2) berpengaruh positif dan signifikan

terhadap minat menggunakan QRIS. Hal ini terbukti dari hasil uji parsial (t) dapat dilihat bahwa nilai pengetahuan $0,000 < 0,1$ hal ini menunjukkan bahwa ketika manfaat dalam menggunakan QRIS mengalami kenaikan ataupun penurunan, maka hal tersebut tidak mempengaruhi minat dalam menggunakan QRIS. Artinya bahwa pertama (H2) yang menyatakan pengetahuan dalam menggunakan QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan QRIS hipotesis diterima.

Penelitian ini juga didukung dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh saudari Heri susanto, dkk menyatakan bahwa manfaat berpengaruh signifikan terhadap minat.

c. Pengaruh Risiko terhadap Minat Menggunakan QRIS

Menurut Nurul Ermawati menyatakan jika adanya peningkatan pemahaman positif yang menekan risiko, maka minat menggunakan uang elektronik bank syariah juga akan meningkat. penelitian ini sejalan dengan hal tersebut dari hasil Variabel risiko (X3) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat menggunakan QRIS. Hal ini terbukti dari hasil uji parsial (t) dapat dilihat bahwa nilai pengetahuan $0,267 > 0,1$ hal ini menunjukkan bahwa ketika risiko dalam menggunakan QRIS mengalami kenaikan ataupun penurunan, maka hal tersebut tidak mempengaruhi minat dalam

menggunakan QRIS. Artinya bahwa ketiga (H3) yang menyatakan risiko dalam menggunakan QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan QRIS hipotesis ditolak.

Penelitian ini juga didukung dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh saudari aulia nindi safitri menyatakan bahwa risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat.

d. Pengaruh Pengetahuan, Manfaat dan Risiko terhadap Minat Menggunakan QRIS.

Berdasarkan hasil uji signifikansi simultan (uji F) dapat dilihat bahwa nilai pengetahuan, manfaat dan risiko $0,00 > 0,1$ artinya hipotesis diterima jadi dapat disimpulkan bahwa pengetahuan, manfaat dan risiko berpengaruh terhadap Minat Menggunakan QRIS. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan, manfaat dan risiko secara bersamaan akan berpengaruh terhadap minat menggunakan QRIS.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh Pengetahuan, Manfaat dan Resiko terhadap variabel Minat Menggunakan QRIS dengan metode analisis yang digunakan yaitu regresi linier berganda, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji parsial (t) penelitian ini, menunjukkan bahwa Pengetahuan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat menggunakan Quick Response Indonesian Standard (QRIS).
2. Berdasarkan hasil uji parsial (t) penelitian ini, menunjukkan bahwa manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan Quick Response Indonesian Standard (QRIS).
3. Berdasarkan hasil uji parsial (t) penelitian ini, menunjukkan bahwa risiko berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat menggunakan Quick Response Indonesian Standard (QRIS).
4. Berdasarkan hasil uji simultan (f) dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan, Manfaat dan Resiko secara simultan terdapat pengaruh terhadap Minat Menggunakan Quick Response Indonesian Standard (QRIS).

2. Saran

Semoga adanya pengetahuan masyarakat tentang manfaat, pengetahuan dan resiko menggunakan QRIS dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Nasser Hasibuan, dkk. (2017). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Di Puskesmas Marancar UDIK Kabupaten Tapanuli Selatan. 5, 48.
- Bank Indonesia. (2020, August 5). Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)—Bank Sentral Republik Indonesia.

- <https://www.bi.go.id/QRIS/Contents/Default.aspx>
- Darmawi, H. (2017). Manajemen Resiko Edisi 2. PT. Bumi Aksara.
- Dulmen Saif Siregar. (2020, September 25). Observasi Online Google Form. https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSeE1IYZFqTxI4IOsXi0719hAajHT7tn5gx4uryOfrOn1SdyA/viewform?usp=sf_link
- [Hardana, THE EFFECT OF MUDHARABAH, MUSYARAKAH AND MURABAHAH FINANCING ON NET PROFIT IN PT. BANK MUAMALAT INDONESIA, Tbk | rumi | Journal Of Sharia Banking \(iain-padangsidempuan.ac.id\). DOI: https://doi.org/10.24952/jsb.v1i2.4431](https://doi.org/10.24952/jsb.v1i2.4431)
- Jogiyanto. (2007). Sistem Informasi Keperilakuan. Andi.
- KOMINFO. (2020, August 6). Kementerian Komunikasi dan Informatika. <https://www.kominfo.go.id/>
- Nasional Pendidikan, D. (2016). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Balai Pustaka. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Nuha, H. K. (2020). Pengenalan QR Code, Android, Dan Android Studio. Kreatif Industri Nusantara.
- Yudrik, J. (2011). Psikologi Perkembangan. Kencana.